



Setelah populasi dan sampel ditentukan, maka hal yang harus ditentukan selanjutnya adalah menentukan metode penelitiannya yang akan digunakan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian yaitu metode survei atau observasi, yang memberikan gambaran secara

B. Metode Penelitian

berjumlah 30 orang.

Sampel yang digunakan dalam penulisan ini adalah sampel total yaitu siswa angkatan 2013 Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Baleendah

3. Sampel

Negeri 2 Baleendah berjumlah 30 orang.

penelitian ini adalah siswa angkatan 2013 Program Keahlian Tata Busana SMK oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi yang diambil oleh peneliti pada bukan hanya jumlah akan tetapi seluruh kualitas dan karakteristik yang dimiliki benda lainnya pun dapat menjadi populasi. Selain itu, yang perlu diperhatikan yang sedang diteliti. Populasi tidak hanya berupa manusia akan tetapi obyek atau Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan pengukuran suatu obyek

2. Populasi

dari masalah yang diteliti.

penelitian yang relevan dengan permasalahan, serta adanya model pembelajaran Baleendah sebagai lokasi penelitian karena adanya permasalahan pada penelitian, Baleendah, Kab. Bandung 40387. Beberapa alasan diadikannya SMK Negeri 2 Negeri 2 Baleendah, yang beralamatkan di Jln. R.A.A Wiranatakusumah no 20. untuk memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini bertempat di SMK Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian

1. Lokasi Penelitian

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

METODE PENELITIAN

BAB III

umum mengenai suatu masalah aktual dan dilakukan dengan cara memusatkan perhatian pada masalah tersebut.

Metode deskriptif ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana manfaat hasil belajar *Membuat Handicraft* sebagai kesiapan bisnis *online* pada pembelajaran *Membuat Handicraft* yang berada di SMK Negeri 2 Baleendah.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Adapun definisi operasional yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Hasil Belajar *Membuat Handicraft*

- a. Manfaat dapat diartikan sebagai “guna, faedah” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:873).
- b. Hasil belajar adalah “.... kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah dia menerima pengalaman belajarnya ”. (Nana Sudjana 2005:22)
- c. *Membuat Handicraft* merupakan kompetensi produktif yang mencakup materi konsep dasar *handicraft*, unsur dan prinsip desain, desain produk dan desain dekoratif, teknik pembuatan produk *handicraft* dengan teknik *macrame* atau *menjalin*, *pachwork*, *menganyam*, *quilling* dan *smock* untuk benda hias dan benda pakai.

Definisi operasional dari manfaat hasil belajar membuat *handicraft* mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas yaitu guna atau faedah dan kemampuan yang dimiliki siswa yang diperoleh setelah mengikuti materi mata pelajaran *Membuat Handicraft* yang merupakan salahsatu kompetensi produktif yang mempelajari mulai dari konsep *handicraft* sampai pada pembuatan produk *handicraft* (tas *smock*)

2. Kesiapan Bisnis Online

- a. Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu

situasi tertentu yang mencakup kondisi fisik, mental, dan emosional, kebutuhan motif dan tujuan, serta keterampilan, pengetahuan lain yang telah dipelajari (Slameto, 2010:113).

- b. **Bisnis Online** terdiri dari dua kata yaitu **bisnis** dan **online**. **Bisnis** menurut Huat, TChwee (dalam www.binadarma.com, 2014, hlm.19) **bisnis** menggambarkan semua aktifitas dan institusi yang memproduksi barang atau jasa dalam kehidupan sehari-hari. **Bisnis** sebagai suatu sistem yang memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (*bussinessis then simply a system that produces goods and service to satisfy the needs of our society*). Sedangkan **online** menurut Usman Ependi (dalam *Bisnis Internet*. 2012, Hlm 44) adalah *suatu kondisi* terhubung, terkoneksi, aktif, siap untuk operasi, dapat berkomunikasi dengan komputer atau dikontrol oleh computer. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan **bisnis online** adalah seseorang yang mendirikan dan memproduksi suatu produk yang dipasarkan secara digital melalui media internet yang di operasikan oleh komputer.

Definisi operasional dari kesiapan **bisnis online** dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas yaitu keseluruhan kondisi seseorang yang siap untuk mendirikan usaha dan memproduksi suatu produk yang dipasarkan secara online melalui media internet yang di operasikan oleh komputer.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam memperoleh hasil penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden penelitian mengenai manfaat hasil belajar membuat *handicraft* sebagai kesiapan **bisnis online**. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam kisi-kisi instrumen serta butir soal instrumen yang dilampirkan.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen dilakukan dengan mengkaji masalah yang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, mengkonsultasikan butir-butir instrumen dengan menganalisis butir-butir soal tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah dengan menggunakan angket. Adapun tahapan – tahapan yang akan dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pengecekan Data

Pengecekan data angket dilakukan setelah lembar jawaban angket diisi oleh responden. Pengecekan yang dilakukan berupa penghitungan ulang jumlah angket yang disebar, jumlah angket yang tidak terpakai, dan jumlah angket yang rusak. Selain pengecekan jumlah, pengecekan kelengkapan jawaban dan cara pengisian pun dilakukan.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendeskripsian atau penggambaran hasil data yang diperoleh dengan melakukan pengolahan data dalam bentuk presentase. Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang telah diberikan kepada para responden dikarenakan jumlah jawaban dari responden pada setiap itemnya akan berbeda – beda. Adapun rumus yang akan digunakan dalam menghitung presentase jawaban mengacu pada Anas Sudijono (2003:43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p : angka presentase
 f : jumlah frekuensi yang dicari presentasinya
 n : *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)
 100% : bilangan tetap

G. Analisis Data

Analisis atau penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data seberapa banyak jumlah responden yang merasakan manfaat hasil belajar *membuat handicraft* sebagai kesiapan bisnis online. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan seperti berikut ini:

0%	: tidak seorangpun
1% - 25%	: sebagian kecil
26% - 49%	: kurang dari setengahnya
50%	: setengahnya
51% - 75%	: lebih dari setengahnya
76% - 99%	: sebagian besar
100%	: seluruhnya